

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang berjudul User Experience Pada Web LSM Indonesia Untuk Kemanusiaan Menggunakan Metode User Experience Questionnaire dapat diambil kesimpulan :

- 1 penelitian telah berhasil dilakukan dengan melibatkan 100 responden.
- 2 aspek dimensi yang di evaluasi adalah **Attractiveness, Efficiency, Perspicuity, Dependability, Stimulation, dan Novelty**.
 2. Hasil penerapan metode UEQ terhadap 6 dimensi adalah : **Attractiveness, Efficiency, Perspicuity, dan Stimulation** berada pada kategori **Below Average**, sedangkan **Dependability dan Novelty** memperoleh nilai **Above Average**.
 3. Jika dibandingkan dengan benchmark hasil dari sistem digital lain yang dievaluasi menggunakan UEQ, halaman donasi LSM Indonesia untuk Kemanusiaan **masih tertinggal dalam aspek daya tarik visual dan kenyamanan emosional**, yang dapat berdampak pada rendahnya tingkat konversi donasi.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengguna, berikut adalah saran yang dapat dijadikan bahan pengembangan sistem ke depannya:

- **Perbaiki antarmuka pengguna (UI)** diperlukan agar lebih menarik secara visual dan mampu memberikan kenyamanan emosional kepada pengguna.

- **Peningkatan efisiensi dan kejelasan alur donasi** perlu menjadi prioritas, dengan menyederhanakan navigasi dan memperjelas instruksi transaksi.
- **Penambahan fitur keamanan yang terlihat secara ekspilisit**, seperti badge kepercayaan, informasi enkripsi, atau review donatur sebelumnya untuk meningkatkan persepsi terhadap keandalan situs.
- **Evaluasi UX lanjutan** dapat menggunakan metode kualitatif tambahan seperti wawancara atau observasi untuk menggali lebih dalam motivasi dan hambatan pengguna dalam berdonasi.
- Penggunaan **UEQ Data Analysis Tool** terbukti efektif dalam membantu visualisasi dan interpretasi hasil UX, sehingga disarankan untuk tetap digunakan dalam studi evaluasi UX selanjutnya atau pengujian antarsistem donasi daring lainnya.
- Penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan menghitung KPI yang lebih komprehensif seperti seberapa penting setiap dimensi tersebut bagi pengguna. Misalnya, bagi pengguna tertentu, “efficiency” mungkin jauh lebih penting daripada “novelty” untuk sebuah website.